



**RENCANA KINERJA
(RENKIN)
TAHUN 2021**

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2020

KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja (*performance planning*) merupakan elemen penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan.

Rencana Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun 2021 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 150/M-Ind/Per/12/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian, khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja Tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 30 Januari 2020

 Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri
Samarinda,



Cahyadi

NIP. 19790222 200312 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
A. Hasil-hasil Pembangunan	4
B. Arah Pembangunan	11
BAB III RENCANAN KINERJA	12
A. Sasaran.....	12
B. Indikator Kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP	20
Lampiran.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan enam ketentuan, satu di antaranya yaitu mengenai dokumen Rencana Kinerja. Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi, yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) untuk satu tahun tertentu, dan disusun satu tahun sebelum tahun anggaran berjalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (Baristand Industri Samarinda) merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya secara mandiri. Merujuk kepada kedua Permenperin di atas, maka Baristand Industri Samarinda wajib untuk menetapkan Rencana Kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) yang dikelolanya.

Dalam menyukseskan program pemerintah di sektor industri, Baristand Industri Samarinda diharapkan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya melalui litbangyasa teknologi terapan termasuk pengembangan/ perekayasaan di bidang bahan, produk, proses, peralatan terutama untuk industri kecil dan menengah serta melalui bantuan teknis berupa layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, dan penanggulangan pencemaran industri.

Meskipun otonomi daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Baristand Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah Kementerian Perindustrian yang keberadaannya dituntut untuk berperan melayani jasa teknis kepada masyarakat industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan litbangyasa, Baristand Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian dan arahan program BPPI, serta melaksanakan seluruh kebijakan tersebut dengan memperhatikan potensi daerah dan perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahun 2021 Baristand Industri Samarinda disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana Kinerja Tahun 2021 Baristand Industri Samarinda merupakan penjabaran dari tahap pertama Rencana Strategis Baristand Industri Samarinda 2020 - 2024. Rencana Kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan disusun secara periodik tahunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka pendek. Selain itu, juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2021.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Baristand Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, merupakan unit pelaksana teknis di bawah BPPI Kementerian Perindustrian.

Tugas pokok dari Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri dalam rangka pengembangan industri sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPI Kementerian Perindustrian.

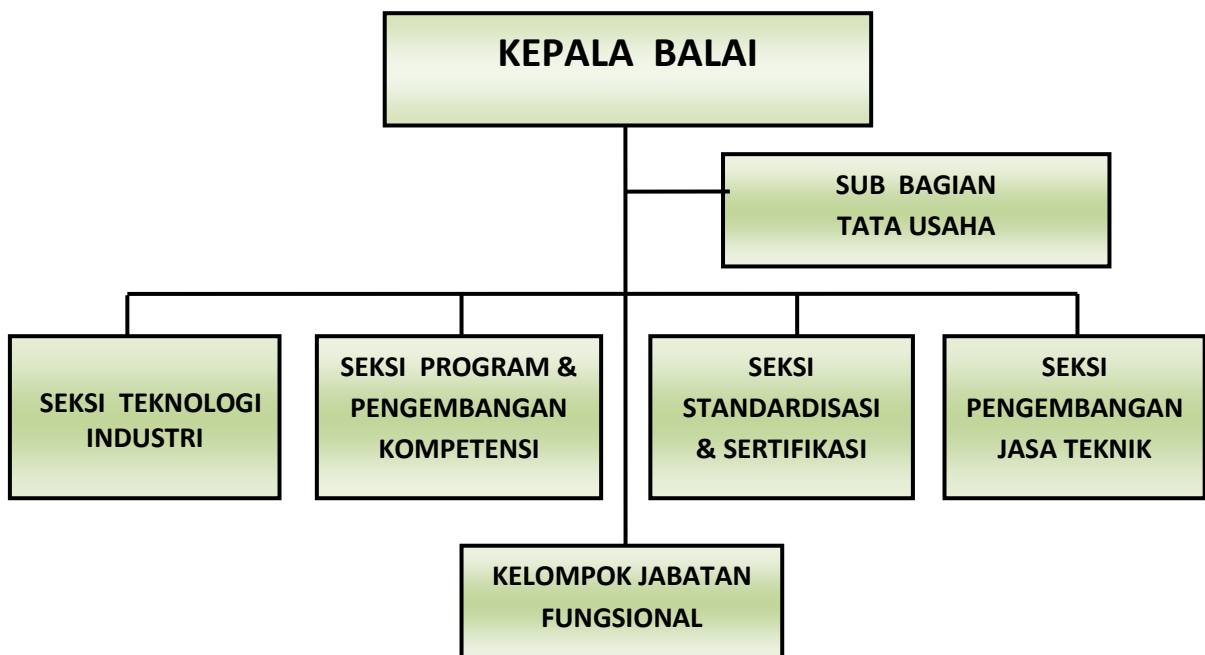
Adapun untuk fungsi Baristand Industri Samarinda, yaitu

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/ litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang

bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produksi.

4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/ penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Dalam rangka memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka manajemen Baristand Industri Samarinda tersusun dan diuraikan secara sederhana dalam struktur organisasi berikut :



D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja ini meliputi

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Baristand Industri Samarinda, baik mengikat maupun tidak mengikat pada lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Baristand Industri Samarinda Tahun 2021;
3. Rencana Kinerja Tahun 2021.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada lima tahun terakhir dikualifikasikan ke dalam empat kelompok, yaitu penelitian dan perekayasa mesin/ peralatan, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang, standardisasi dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Fokus bidang penelitian Baristand Industri Samarinda yaitu industri hasil hutan non kayu dan hasil perikanan darat. Berikut hasil-hasil penelitian dan perekayasa mesin/ peralatan Baristand Industri Samarinda dalam kurun waktu 2016-2020.

1. Kelompok I : Penelitian Dan Perekayasa Mesin/ Peralatan

a. Penelitian dan Rekayasa Mesin/ Peralatan Tahun 2016

- Optimalisasi Proses Ekstraksi Betakaroten Pro Vitamin A dari Minyak Sawit Mentah,
- Pembuatan Konsentrat Sari Buah Naga,
- Pemanfaatan Limbah Padat *Fly Ash* dan *Bottom Ash* Batubara sebagai Penyerap Polutan Gas,
- Pengaruh Bahan Pengisi Terhadap Kualitas Abon Udang,
- Pemanfaatan Kulit Buah Naga sebagai Pangan Fungsional,
- Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga.

b. Penelitian dan Rekayasa Mesin/ Peralatan Tahun 2017

- Pemanfaatan Asap Cair dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks,
- Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak,
- Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine americana Merr.*) Secara *In Vivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan.

c. Penelitian dan Rekayasa Mesin/ Peralatan Tahun 2018

- Karakteristik Hidrolisat Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Fortifikasi Pangan,
- Mikroemulsi Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine americana Merr.*) Asal Kalimantan Timur sebagai Bahan Tambahan Pangan (*Food Ingredient*),
- Kajian Pengembangan Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan di Kalimantan Timur,
- In House Riset: Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh pada Minuman Fungsional.

d. Penelitian dan Rekayasa Mesin/ Peralatan Tahun 2019

- Identifikasi Serat Tanaman Kara Rawe (*Mucuna bracteata*) sebagai Pengganti Serat Sintetis,
- Rekayasa Alat Pengering Bawang Tiwai untuk Bahan Baku Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis,
- Analisis Kelayakan Industri Hasil Litbangyasa Cangkang Karet sebagai Penggumpal,
- Pengembangan Teknologi Amobilisasi Enzim pada Proses Hidrolisis Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Bahan Fortifikasi Pangan.

e. Penelitian dan Rekayasa Mesin/ Peralatan Tahun 2020

- Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*) untuk Mengatasi Resiko *Stunting*

2. Kelompok II : Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang. Kelompok kedua ini kemudian terbagi kembali menjadi tiga bagian, yaitu seminar hasil litbang, keikutsertaan dalam pameran, serta penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2016-2020) sebagian besar diselenggarakan secara mandiri oleh Baristand Industri Samarinda. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional,

sedangkan penerbitan jurnal diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Penerbitan Jurnal Riset Dan Teknologi Industri (JRTI), yang merupakan jurnal kelolaan Baristand Industri Samarinda, mulai tahun 2018 dilakukan secara *on-line* dan cetak. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti internal Balai dan juga dari pihak luar. Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang Baristand Industri Samarinda dalam kurun waktu 2016 - 2020.

a. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2016

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, TTG Provinsi Kaltim, dan Expo Kaltim),
- Penerbitan jurnal,
- Bimtek Teknologi Olahan Buah Naga di Kab. Kutai Kartanegara,
- Bimtek Proses Pembuatan Sabun Scrub dan Serbuk Arang Cangkang di Kota Samarinda,
- Penerbitan buku Bawang Tiwai.

b. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2017

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku dan prosiding Seminar Nasional Baristand Industri Samarinda Ke-1 Tahun 2017,
- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara,
- Seminar Nasional Baristand Industri Samarinda Ke-1,
- Penerbitan buku panduan litbang,
- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional.

c. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2018

- Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, dan Expo Kaltim),
- Penerbitan *e-journal* dan jurnal cetak,

- Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur,
- Bimtek Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Dalam dan Limbahnya di Kab. PPU, Kalimantan Timur,
- Karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional.

d. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2019

- Mengikuti pameran lokal & nasional (Kaltim Fair, pameran IKM binaan dalam kegiatan Seminar Nasional Baristand Industri Samarinda Ke-2, Kaltim Expo, dan pameran IKM binaan dalam kegiatan Temu Pelanggan 2019),
- Seminar Nasional Baristand Industri Samarinda Ke-2,
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, buku ilmiah, dan prosiding Seminar Nasional Baristand Industri Samarinda Ke-2 Tahun 2019,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional, dan
- Pengajuan usulan paten hasil litbang.

e. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2020

- Mengikuti pameran lokal & nasional (Kaltim Expo dan TTG Nasional),
- Penerbitan *e-journal*, jurnal cetak, dan buku ilmiah,
- Publikasi karya tulis ilmiah pada jurnal dan prosiding seminar nasional/ internasional, dan
- Pengajuan usulan paten hasil litbang.

3. Kelompok III : Standardisasi dan Sertifikasi

Kegiatan standardisasi dan sertifikasi selama lima tahun terakhir terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal meliputi pengelolaan sistem manajemen mutu dan penambahan ruang lingkup uji laboratorium uji dan lembaga sertifikasi produk milik Balai, sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa layanan penyusunan standardisasi dan sertifikasi serta monitoring produk industri. Berikut diuraikan hasil

kegiatan standardisasi dan sertifikasi Baristand Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2016-2020.

a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2016

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI Wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kab. Berau.

b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2017

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kab. Kutai Barat.

c. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2018

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi bagi IKM di Kota Tarakan.

d. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2019

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, rintisan Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,

- Bimtek SNI dan sistem manajemen mutu perusahaan dan teknis produksi di Kab. Bulungan.

e. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2020

- Pengelolaan sistem manajemen mutu Baristand Industri Samarinda, Lembaga Pranata Litbang, laboratorium uji, dan LS-Pro Samarinda Etam,
- Monitoring sistem manajemen mutu produk perusahaan yang bersertifikat SNI wajib,
- Bimtek penerapan sistem manajemen mutu dan HKI bagi IKM di Kota Samarinda.

4. Kelompok IV : Pengembangan SDM

Kelompok keempat adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi dua bagian, yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Adapun diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi fungsional khusus, sedangkan diklat non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural, diklat kepegawaian, dsb. Berikut hasil pengembangan SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2016-2020.

a. Pengembangan SDM Tahun 2016

- Diklat Pengadaan Barang dan Jasa,
- Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang,
- Diklat Fungsional Litbagyasa,
- Diklat Fungsional Rekayasa,
- Diklat Jurnal Online,
- Diklat Petugas Pengambil Contoh – Udara Ambien dan Emisi.

b. Pengembangan SDM Tahun 2017

- Diklat Fungsional Litkayasa,
- Diklat Auditor Industri Hijau,

- Diklat Petugas Pengambil Contoh – Air dan Air Limbah,
- Diklat PIM IV,
- Diklat Peningkatan Jenjang PMB.

c. Pengembangan SDM Tahun 2018

- Diklat Penyamaan Persepsi Integrasi ISO 17025:2007 ke ISO 17025:2017,
- Diklat Prajabatan,
- Diklat Sistem Industri I,
- In House Training Jaminan Mutu Hasil Pengujian,
- In House Training English Conversation,
- In House Training Analisis GCMS,
- In House Training Penyusunan Dokumen Pranata Litbang – KNAPPP.

d. Pengembangan SDM Tahun 2019

- Diklat Fungsional Perakayasa,
- Pendidikan professional berkelanjutan bagi Bendahara Pengeluaran
- Diklat prajabatan,
- Pelatihan Publik Sistem Dokumentasi SNI ISO/IEC 17025:2017,
- Pelatihan Auditor ISO 9001:2015 Register IRCA,
- Bimtek SDM Auditor Teknologi Industri
- Kursus Graphic Design & Image Editing Software
- Pelatihan Auditor Internal SNI ISO/ IEC 17025:2017 berbasis ISO 19011:2018
- In House Training Alat Laboratorium Reaktor,
- In House Training Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran,
- In House Training Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian di Laboratorium
- In House Training Penulisan Buku dan Penulisan Artikel Review

- In House Training Sampling Air Permukaan, Air Limbah, Udara Ambien, dan Emisi

B. Arah Pembangunan

Baristand Industri Samarinda bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat, dan berbagai lembaga yang terkait dengan perindustrian (sinergitas ABCGM) ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada hakekatnya, program kegiatan Baristand Industri Samarinda merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian, khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar - besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional di bidang perindustrian. Dalam proses penyusunan program kerja, Baristand Industri Samarinda selalu mengaitkan antara kebijakan dan arahan dari Kementerian Perindustrian dan BPPI serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Kalimantan Timur.

Program - program Baristand Industri Samarinda dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kerjasama/ kolaborasi khususnya dalam hal pelaksanaan riset
2. Pelaksanaan riset industri berbasis implementasi industri 4.0,
3. Pembudayaan dan pemasyarakatan hasil riset,
4. Peningkatan kegiatan pelatihan standardisasi dan sertifikasi,
5. Peningkatan penerapan standardisasi dan sertifikasi,
6. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM Balai,
7. Penguatan akuntabilitas kinerja organisasi,
8. Peningkatan infrastruktur,
9. Program peningkatan sarana informasi,
10. Peningkatan pendapatan Balai.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Sasaran strategis yang ingin dicapai Baristand Industri Samarinda dalam rencana kerja tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis Baristand Industri Samarinda Tahun 2020 – 2024 (dalam tahap finalisasi penyusunan) yang mengacu pada dokumen perencanaan institusi induk, yaitu Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan BPPI, yang terangkum dalam Matriks Alur IKU BPPI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Inovasi untuk meningkatkan kualitas dan ragam produk hilir merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Melalui inovasi, industri dalam negeri akan mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi yang dapat berimbas pada penurunan impor dan peningkatan ekspor. Dengan adanya produk berdaya saing tinggi produksi dalam negeri, maka kebutuhan industri pengolahan nonmigas akan impor bahan baku, bahan penolong, dan produk setengah jadi akan dapat ditekan. Inovasi akan mengantarkan industri pada pola yang lebih efisien dan berkelanjutan. Inovasi tersebut tidak dapat lepas dari proses penelitian, pengembangan, dan perekayasaan yang sejatinya merupakan salah satu tugas pokok Baristand Industri Samarinda. Kinerja litbangyasa Baristand Industri Samarinda haruslah unggul, berdampak outcome, dan produktif untuk mampu berkontribusi mewujudkan industri pengolahan nonmigas Indonesia yang berdaya saing dan mandiri.

2. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Baristand Industri Samarinda harus memperhatikan peta sebaran industri, potensi sumber daya alam lokal, dan karakteristik masyarakat industri yang berada di lingkup wilayah kerjanya, sehingga litbangyasa dan layanan jasa industri yang dilaksanakan dan ditawarkan oleh Baristand Industri Samarinda sesuai dengan ketersediaan sumber daya industri dan mampu memenuhi kebutuhan industri yang dalam taraf selanjutnya dapat turut mendukung terciptanya industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

3. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

Ketersediaan SDM dengan jumlah dan kompetensi yang tepat serta memiliki budaya kerja yang baik merupakan unsur utama penyokong kapasitas suatu intitusi. Dalam pandangan lebih luas lagi, manusia dan karakter memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan negara – bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsa – bangsa lain. Oleh karena itu, Baristand Industri Samarinda terhadap staff yang dimilikinya tidak hanya menekankan pada peningkatan kecerdasan dan kecakapan kerja, namun juga pada pembinaan etika kerja, mentalitas disiplin, dan pembaharuan cara pandang menuju kemajuan.

4. Membangun sistem manajemen

Baristand Industri Samarinda terus mengupayakan untuk menerapkan pengelolaan manajemen yang sistematis dan terintegrasi, sehingga setiap lini operasional di internal manajemen dapat dipastikan berdaya guna, dilaksanakan secara efisien, dan terkontrol. Selain itu, dengan terpeliharanya sistem manajemen mutu empat lembaga yang dimiliki oleh Balai, akan memberikan keyakinan terhadap masyarakat industri untuk menerapkan dan menggunakan produk litbangyasa dan layanan jasa teknis yang ditawarkan oleh Baristand Industri Samarinda.

5. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sebagai salah satu institusi pemerintah, Baristand Industri Samarinda terus berupaya secara kontinyu untuk “meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat melalui reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas” (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020 – 2024, Kementerian PPN/ Bappenas), sistem pengendalian internal yang memadai, dan pemenuhan terhadap sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

6. Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan public

Penguatan sarana prasarana litbang dan layanan publik, baik yang berupa fasilitas fisik, sistem informasi, maupun sistem manajemen akan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dan meningkatkan mutu layanan litbangyasa dan jasa teknis yang disediakan oleh Baristand Industri Samarinda kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, ketercapaian sasaran ini akan mengoptimalkan pelaksanaan program – program Baristand Industri Samarinda yang telah direncanakan.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan.

1. Sasaran I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Indikator Kinerja :

- a. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Cara pengukuran : Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan

setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/ inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Pembuktian : Laporan penerapan hasil riset/ inovasi

- b. Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Cara pengukuran : Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset Balai selama tahun 2015-2019. Litbang *multiyears* dihitung satu riset.

Pembuktian : Laporan penerapan hasil riset/ inovasi, bukti pembelian alat, bukti alat/ hasil riset sudah digunakan dalam proses produksi, bukti kerjasama/ kontrak pemanfaatan hasil riset

- c. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ konsultasi.

Cara pengukuran : Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Pembuktian : Kontrak/ kerjasama pemanfaatan paket teknologi, SPK RBPI, bukti konsultasi, SPK supervisi.

2. Sasaran II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Indikator Kinerja :

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
Cara pengukuran : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.
Pembuktian : Laporan IKM
- b. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi.
Cara pengukuran : Perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan unsur *Academic/ Business/ Government/ Community*, dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan.
Pembuktian : Kontrak kerjasama dengan institusi pendidikan dan atau pelaku usaha terkait riset yang dilaksanakan.
- c. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi.
Cara pengukuran : Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi.
Pembuktian : Jurnal yang telah diterbitkan (cetak/ elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/ nasional/ usulan paten/ buku dapat saling melengkapi apabila terdapat indikator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama).
- d. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional.
Cara pengukuran : Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding nasional.
Pembuktian : Prosiding yang telah diterbitkan (cetak/ elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/ nasional/ usulan paten/ buku dapat saling melengkapi apabila terdapat indikator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama).

- e. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional.
- Cara pengukuran : Jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional.
- Pembuktian : Prosiding yang telah diterbitkan (cetak/ elektronik) yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/ nasional/ usulan paten/ buku dapat saling melengkapi apabila terdapat indikator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama).
- f. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten.
- Cara pengukuran : Jumlah hasil litbang yang berhasil diusulkan untuk mendapatkan paten dan terkoordinir di Puslitbang Industri Agro.
- Pembuktian : Usulan paten yang memuat nama peneliti. Capaian KTI internasional/ nasional/ usulan paten/ buku dapat saling melengkapi apabila terdapat indikator yang dapat melampaui target (selama kategorinya sama).

3. Sasaran III : Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja.

Indikator Kinerja :

- a. Indeks Profesionalitas ASN.
- Cara pengukuran : Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN.
- Pembuktian : Nilai indeks profesionalitas ASN.
- b. Nilai disiplin pegawai.
- Cara pengukuran : Nilai absensi satker pada penilaian kinerja, yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, tugas belajar).
- Pembuktian : Laporan nilai disiplin pegawai satker.

4. Sasaran IV : Membangun sistem manajemen dan informasi.

Indikator Kinerja :

- a. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

Cara pengukuran : Sistem manajemen yang berhasil di-*maintenance* (*assessment*) pada tahun berjalan, dibandingkan dengan pelaksanaan *assessment* sistem manajemen pada tahun berjalan.

Pembuktian : Sertifikat/ surat pemberitahuan dari institusi yang berwenang.

5. Sasaran V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.

Indikator Kinerja :

- a. Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Cara pengukuran : Penilaian terhadap penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Pembuktian : Nilai maturitas SPIP satker.

- b. Nilai akuntabilitas kinerja

Cara pengukuran : Penilaian terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan

Pembuktian : Nilai akuntabilitas (AKIP) satker

- c. Nilai laporan keuangan

Cara pengukuran : Penilaian terhadap laporan keuangan satker

Pembuktian : Nilai laporan keuangan satker

6. Sasaran VI : Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik.

Indikator Kinerja :

- a. Indeks sarana prasarana litbang

Cara pengukuran : Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja

Pembuktian : Indeks sarana prasarana litbang

- b. Indeks sarana prasarana layanan publik

- Cara pengukuran : Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan *self assessment* yang diverifikasi tim RB BPPI
- Pembuktian : Indeks sarana prasarana layanan publik

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda tahun 2021 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2020 - 2024. Walaupun demikian, apabila dalam pelaksanaannya di kemudian hari pada tahun berjalan 2021 terdapat ketidaksesuaian antara program kegiatan dalam dokumen Rencana Kinerja ini dengan program kegiatan dalam DIPA TA. 2021, maka akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:**RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

Tahun : 2021

Sasaran Strategi (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	30 %
	Rasio hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	20 %
	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,65 Indeks
	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100 %
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2 Hasil Litbang
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 72
	Nilai disiplin pegawai	Nilai 90
Membangun sistem manajemen dan informasi	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 %

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3.85
	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai 81.5
	Nilai laporan keuangan	Nilai 90
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks 80
	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 100